

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Metodologi Penelitian**

Penelitian mengenai implementasi nilai-nilai keteladanan Rahmah El Yunusiyah, dalam pembelajaran sejarah ini, menggunakan pendekatan kualitatif, karena masalah yang diteliti berupa fenomena-fenomena yang berhubungan dengan perilaku, motivasi dari subjek yang diteliti dalam mengimplementasikan nilai-nilai keteladanan Rahmah El Yunusiyah dalam kegiatan pembelajaran sejarah di sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan penelitian ini, dan penelitiannya dilakukan secara mendalam dengan latar alamiah (*natural setting*).

Penelitian kualitatif dijelaskan oleh Moleong sebagai berikut:

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan beberapa metode alamiah (Moleong, 2010, hlm. 6).”

Menurut Lincoln & Guba, bahwa:

“Dalam penelitian *naturalistik*, peneliti melakukan penelitian dalam latar alamiah (*natural setting*), dimana penelitian diajukan karena ontologi *naturalistik* menunjukkan bahwa realitas adalah keutuhan yang tidak dapat dipahami secara terpisah dari konteksnya, tindakan observasi sangat mempengaruhi apa yang dilihat, dan karenanya interaksi penelitian harus dilakukan secara alamiah, terbebas dari intervensi/tindakan peneliti (Lincoln & Guba, 1985, hlm. 39).”

Menurut Lincoln dan Guba (dalam Moleong, 2010, hlm. 8) penelitian *naturalistik* menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. Oleh karena itu menurut Lincoln dan Guba hal tersebut didasarkan atas beberapa asumsi:

1. Tindakan pengamatan mempengaruhi apa yang dilihat, karena itu hubungan penelitian harus mengambil tempat pada keutuhan dalam konteks untuk keperluan pemahaman.
2. Konteks sangat menentukan dalam menetapkan apakah suatu penemuan, mempunyai arti bagi konteks lainnya, yang berarti bahwa suatu fenomena harus diteliti dalam keseluruhan pengaruh lapangan.

Dalam penelitian naturalistik, seorang peneliti tidak boleh melakukan sebuah perlakuan atau tindakan terhadap subjek yang akan ditelitinya, artinya seorang peneliti, meneliti subjek sesuai dengan kenyataan sebenarnya yang ada pada subjek tersebut. Selanjutnya, untuk memahami secara mendalam terhadap penelitian ini, maka peneliti perlu turun ke lapangan guna mengadakan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian, antara lain mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas bersama guru pendidikan sejarah, wawancara dengan Kepala Sekolah, wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum dan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan dan peserta didik di MAS *Kulliyatul Mu'alimaat El Islaamiyyah*, Perguruan *Diniyyah* Puteri Padang Panjang.

## **B. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Adapun yang dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah di MAS *Kulliyatul Mu'alimaat El Islaamiyyah*, Perguruan *Diniyyah* Puteri Padang Panjang, aspek pelakunya adalah guru pendidikan sejarah, dan siswa kelas XI IPS di MAS *Kulliyatul Mu'alimaat El Islaamiyyah* yang terlibat dalam interaksi belajar mengajar dalam pembelajaran sejarah. Dasar pertimbangan memilih MAS *Kulliyatul Mu'alimaat El Islaamiyyah*, Perguruan *Diniyyah* Puteri Padang Panjang, adalah:

1. MAS *Kulliyatul Mu'alimaat El Islaamiyyah*, Perguruan *Diniyyah* Puteri Padang Panjang, telah lama menerapkan pembelajaran sejarah berbasis nilai-nilai keteladanan Rahmah El Yunusiyah.
2. Pembelajaran Sejarah berbasis nilai-nilai keteladanan Rahmah El Yunusiyah, sebagai sumber belajar dalam menumbuhkan kesadaran sejarah peserta didik, belum pernah diteliti secara mendalam di MAS *Kulliyatul Mu'alimaat El Islaamiyyah*, Perguruan *Diniyyah* Puteri Padang Panjang.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap, Tahun Ajaran 2018/2019.

### **3. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek dalam penelitian, yakni peserta didik pada kelas XI IPS, guru mata pelajaran sejarah, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan sumber tertulis yang meliputi: dokumen profil sekolah, agenda dan absensi guru, RPP, silabus, media pembelajaran, arsip, jurnal, hasil penelitian terdahulu, dan buku-buku teks yang berkaitan dengan Rahmah El Yunusiyah.

### **C. Data Penelitian**

Penelitian naturalistik sangat menarik, karena mengungkap kompleksitas perilaku manusia yang menakjubkan dan memungkinkan pengumpulan data *audio visual, verbal* dan kaya akan data fisik (Crystal dan Wildemuth, 2009, hlm. 62). Menurut Lofland (dalam Moleong, 2010, hlm. 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menangkap makna perilaku, motivasi dan kebiasaan-kebiasaan yang secara tidak sadar ditunjukkan oleh para sumber data. Peneliti juga mengumpulkan data dari semua perkataan guru dan peserta didik selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, maupun ketika peneliti mewawancarai guru dan peserta didik. Peneliti juga mengumpulkan data dari semua tindakan guru dan peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran. Selain itu, peneliti juga mengamati situasi dan peristiwa yang dapat diamati peneliti selama kegiatan pembelajaran, di kelas XI IPS *MAS Kulliyatul Mu'alimaat El Islaamiyyah*, dan juga dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini.

### **D. Instrumen dan Alat Penelitian**

Pada penelitian kualitatif kedudukan peneliti sebagai instrumen atau alat dalam penelitian tersebut. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya (Moleong, 2010, hlm. 168). Dalam penelitian naturalistik, peneliti merupakan instrumen utama yang terjun ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi. Metode naturalistik mengutamakan manusia

sebagai instrumen utama dalam penelitian disebabkan oleh manusia memiliki kemampuan yang tinggi dalam beradaptasi dalam menghadapi situasi yang berubah-ubah pada saat melakukan penelitian (Nasution, 2002, hlm. 4).

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti berkedudukan sebagai instrumen dan alat dalam penelitian. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini, seperti daftar pertanyaan, lembar observasi dan peralatan seperti, kamera dan *handphone*.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Metode observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi berperan serta. Dalam penelitian ini, peneliti menempatkan dirinya sebagai bagian dari komunitas subjek yang ditelitinya, sehingga subjek yang diteliti akan merasa peneliti sebagai bagian dari kelompoknya. Dengan demikian peneliti akan mendapatkan data yang sesuai dengan realitas sebenarnya tentang subjek yang ditelitinya.

Menurut Bogdan (dalam Moleong, 2010, hlm. 164) pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subjek dalam lingkungan subjek dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.

Observasi penelitian tesis ini dilakukan di MAS *Kulliyatul Mu'alimaat El Islaamiyyah*, Perguruan *Diniyyah* Puteri Padang Panjang, yang telah menerapkan pembelajaran sejarah berbasis nilai-nilai keteladanan Rahmah El Yunusiyah, dalam materi pembelajaran sejarah, pada semester IV tentang "Respon Bangsa Indonesia Terhadap Imperialisme dan Kolonialisme di Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi meliputi observasi kegiatan proses pembelajaran dan lingkungan sekolah tempat peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran.

Observasi yang dilakukan di sekolah dimulai dengan observasi secara menyeluruh tentang hal-hal yang diperlukan peneliti, dan guna mengetahui lingkungan fisik, sosial, dan budaya di sekolah. Observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan pada saat wawancara. Pada saat observasi

tersebut peneliti dapat menangkap makna perilaku, motivasi dan kebiasaan-kebiasaan yang secara tidak sadar ditunjukkan oleh para sumber data.

## **2. Wawancara**

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, menurut Nasution bahwa:

“Wawancara alam penelitian naturalistik, khususnya pada taraf permulaan, biasanya tak berstruktur. Tujuannya ialah memperoleh keterangan yang terinci dan mendalam mengenai pandangan orang lain. Pada mulanya belum dapat dipersiapkan sejumlah pertanyaan yang spesifik karena belum dapat diramalkan keterangan apa yang akan diberikan oleh responden, belum diketahui dengan jelas ke arah mana pembicaraan akan berkembang (Nasution, 2002, hlm. 72).”

Menurut Moleong (2015, hlm. 191) dalam wawancara tidak terstruktur pertanyaan biasanya tidak disusun terlebih dahulu, malah disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden. Pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari.

Sejalan dengan pendapat di atas, dalam melakukan wawancara, peneliti memberikan keleluasaan kepada responden untuk menjawab segala pertanyaan. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, atau disebut juga dengan pertanyaan terbuka, tanpa adanya intervensi yang dilakukan peneliti terhadap jawaban yang diberikan oleh responden. Informan yang akan diwawancarai adalah Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum, guru mata pelajaran sejarah, dan peserta didik di kelas XI IPS MAS *Kulliyatul Mu'alimaat El Islaamiyyah*.

Upaya-upaya ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan hasil-hasil wawancara yang dapat digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi bagaimana proses pembelajaran sejarah berbasis nilai-nilai keteladanan Rahmah El Yunusiyah. Selanjutnya peneliti menyusun hasil-hasil wawancara secara kronologis dan sistematis agar data-data yang didapat, siap dijadikan sebagai sumber-sumber yang dapat mendeskripsikan pembelajaran sejarah berbasis nilai-nilai keteladanan Rahmah El Yunusiyah.

### **3. Dokumentasi.**

Menurut Moleong (2010, hlm. 159) sumber data tertulis terdiri dari buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, disertasi, tesis, jurnal, riwayat hidup, buku terbitan pemerintah.

Dokumentasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen profil sekolah, agenda harian guru, buku daftar hadir peserta didik, silabus, RPP dan media pembelajaran sejarah yang digunakan dalam pembelajaran sejarah di MAS *Kulliyatul Mu'alimaat El Islaamiyyah*, buku, jurnal dan penelitian-penelitian terdahulu.

### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2010, hlm. 248) teknik analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Creswell (2016, hlm. 260) analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung bersamaan dengan bagian-bagian lain dari pengembangan penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data dan penulisan temuan. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 91) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisis data berdasarkan langkah-langkah dari Miles dan Huberman, yang meliputi:

#### **1. Reduksi data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2016, hlm. 247).

Terkait penelitian ini, seleksi data dikaitkan dengan permasalahan untuk melihat nilai-nilai keteladanan Rahmah El Yunusiyah, dan tidak semua data yang peneliti temukan di lapangan dipakai dalam penelitian, tetapi data yang dipakai hanya data-data yang berkaitan dengan nilai-nilai keteladanan Rahmah El Yunusiyah. Peneliti melakukan reduksi data dengan mengumpulkan semua data yang ditemukan di lapangan, kemudian peneliti memverifikasi data-data tersebut dan memilah-milah data yang penting dan berkaitan dengan penelitian.

## **2. *Display Data***

Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 249) dengan *display data* akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Setelah melakukan reduksi terhadap data yang dikumpulkan, langkah selanjutnya peneliti menyajikan deskripsi dari data yang dikumpulkan, terhadap aspek-aspek yang diteliti. Kemudian semua data yang terkumpul disusun sesuai dengan urutannya agar mudah untuk dipahami dan dianalisis lebih lanjut.

Terkait penelitian ini, dalam melakukan *display data*, peneliti membuat kategorisasi atau mengklasifikasikan data-data mana data yang termasuk nilai-nilai keteladanan Rahmah El Yunusiyah. *Display data* dilakukan juga untuk melihat aktivitas-aktivitas perjuangan Rahmah El Yunusiyah yang dapat dikaitkan dengan nilai-nilai keteladanan yang muncul pada saat berlangsungnya proses penelitian.

Selanjutnya, peneliti menyajikan data dengan uraian yang bersifat deskriptif, data-data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dikelompokkan dalam beberapa klasifikasi, lalu peneliti menyajikan data dalam bentuk hubungan antar kategori. Semua data yang ditemukan, dirancang dalam bentuk uraian deskriptif yang saling berhubungan, agar data yang tersusun dalam bentuk uraian tersebut, mudah dipahami dan peneliti dapat menarik kesimpulan yang benar.

## **3. *Conclusion Drawing/Verification***

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2016, hlm. 22).

Setelah semua data yang masuk di verifikasi oleh peneliti, maka langkah selanjutnya setelah ditemukan kejelasan dari data yang diperoleh, lalu peneliti menarik sebuah kesimpulan dari hasil penelitian.

### ***G. Validitas Data***

Langkah-langkah validitas data, adalah sebagai berikut:

#### **1. Triangulasi**

Menurut Creswell (2016, hlm. 269) mentriangulasi (*triangulate*) sumber data informasi yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut dan menggunakan untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Jika tema-tema dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan, maka proses ini dapat menambah validitas penelitian.

Teknik triangulasi merupakan satu langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan probabilitas, bahwa temuan dan interpretasi akan dianggap kredibel (Lincoln & Guba, 1985, hlm. 305). Terkait penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan data-data yang didapatkan melalui berbagai sumber, yaitu data hasil observasi, data hasil wawancara, dan data hasil dokumentasi, untuk menambah validitas data pada penelitian ini.

#### **2. Member Check**

Menurut Creswell (2016, hlm. 269) menerapkan *member checking* untuk mengetahui akurasi hasil penelitian. *Member checking* ini dapat dilakukan dengan membawa kembali laporan akhir atau deskripsi atau tema spesifik ke hadapan partisipan untuk mengecek apakah mereka merasa bahwa laporan tersebut sudah akurat. Menurut Nasution (2002, hlm. 118) tujuan peneliti melakukan *member check* adalah agar informasi yang telah dituliskan dalam laporan penelitian, memiliki kesesuaian dengan informan.

Untuk mengetahui akurasi hasil penelitian ini, peneliti melakukan *member check*, dengan membawa laporan akhir penelitian kepada partisipan dengan tujuan



untuk mengecek keakuratan data, peneliti memeriksa kembali kebenaran data-data yang telah dikumpulkan dari kegiatan observasi dan wawancara, melalui dialog dengan guru sejarah dan peserta didik MAS *Kulliyatul Mu'alimaat El Islaamiyyah*, sebagai subjek penelitian. Jika data-data yang telah didapatkan, sesuai dengan penafsiran subjek penelitian, maka data-data tersebut kredibel/dapat dipercaya, tetapi jika data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh subjek penelitian, maka perlu dilakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

### 3. *Expert Opinion*

Pada tahap ini, peneliti mengkonsultasikan semua hasil yang ditemukan pada saat peneliti melakukan penelitian di lapangan, kepada para ahli dibidangnya, yakni pembimbing dalam penelitian Dr. Murdiah Winarti, M.Hum. dan Dr. Agus Mulyana, M.Hum. Kegiatan konsultasi berlangsung ketika peneliti mulai pertama turun ke lapangan, sampai kegiatan penulisan laporan penelitian selesai dan peneliti mendapatkan arahan dan bimbingan selama kegiatan penelitian berlangsung.

## H. Jadwal Kegiatan

No	Pelaksanaan Penelitian	Tahun 2019							
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust
1	Tahap Persiapan	X	X						
2	Tahap Pelaksanaa		X	X	X	X			
3	Tahap Penyusunan			X	X	X			
4	Tahap Pelaporan					X	X		
5	Ujian Tahap I							X	
6	Tahap Perbaikan							X	
7	Ujian Tahap II								X

**Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan**

